

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP KEMAMPUAN *MENGINTERPRETASI* DAN *MENGANALISIS* SISWA KELAS V SD

Margaretha Herlin Pratiwi

Universitas Sanata Dharma

2019

Latar belakang penelitian ini adalah adanya keprihatinan terhadap rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini dilihat berdasarkan penelitian yang dilakukan PISA pada tahun 2009, 2012, dan 2015 yang menunjukkan bahwa peringkat literasi IPA siswa Indonesia masih berada diperingkat 10 terbawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap kemampuan menginterpretasi dan menganalisis siswa kelas V SD.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi-experimental* tipe *pretest-posttest non-equivalent group design*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 73 siswa dari salah satu SD yang ada di Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelas A sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa 24 anak, kelas B sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 24 anak. *Treatment* yang diterapkan di kelompok eksperimen adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* yang memiliki 7 langkah yaitu menyiapkan kartu, pembagian kartu, memikirkan soal dan jawaban, mencari pasangan, pemberian nilai, pengulangan permainan dan pemberian penghargaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berpengaruh terhadap kemampuan *menginterpretasi*. Rerata selisih skor yang diperoleh kelompok eksperimen ($M = 0,9162; SE = 0,14235$) lebih tinggi dibanding kelompok kontrol ($M = 0,4579; SE = 0,15133$). Perbedaan tersebut signifikan dengan $t(46) = -2,206; p = 0,32$ ($p < 0,05$). Besar pengaruh $r = 0,31$ termasuk kategori efek menengah atau setara dengan 9,61%. 2) Penerapan model pembelajaran tipe kooperatif tipe *Make a Match* tidak berpengaruh terhadap kemampuan *menganalisis*. Rerata selisih skor yang diperoleh pada kelompok eksperimen ($M = 1,013; SE = 0,13548$) lebih tinggi dari selisih skor kelompok kontrol ($M = 0,986; SE = 0,12761$). Meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak signifikan dengan $t(46) = -0,148; p = 0,883$ ($p > 0,05$). Besar pengaruh $r = 0,02$ termasuk kategori efek kecil atau setara dengan 0,04%.

Kata kunci : pembelajaran kooperatif, *Make a Match*, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menginterpretasi, kemampuan menganalisis, mata pelajaran IPA.

ABSTRACT

THE EFFECT OF IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING “MAKE A MATCH TYPE” ON STUDENTS’ ABILITY IN INTERPRETING AND ANALYZING OF FIFTH GRADERS OF ELEMENTARY SCHOOL

Margaretha Herlin Pratiwi

University of Sanata Dharma

2019

The background of this research was the concern on the students’ low critical thinking skill in Science. It was based on the researches conducted by PISA in 2009, 2012, and 2015 which showed that Indonesian students’ literacy rating on Science was still at the bottom 10. This research aimed to know the influence of implementation of cooperative learning type “Make a Match” to the student’s interpreting and analyzing abilities of fifth graders of elementary school.

This research was a quasi-experimental research type pre-test and post-test non-equivalent group design. The population used in this research were all fifth graders, which were 73 students, of one of private elementary schools in Yogyakarta school year 2018/2019. The sample of this research consisted of two groups, which were group A as the control group which was consisted of 24 students, while group B as the experiment group which was consisted of 24 students. The treatment applied on the experiment group was model of cooperative learning type “Make a Match”. The model of cooperative learning type “Make a Match” has 7 steps which were preparing cards, distributing cards, thinking questions and answers, finding partner, giving score, repeating the game, and giving rewards.

The result of this research showed that 1) model of cooperative learning type “Make a Match influenced students’ interpreting skill. The average difference score of experiment group was ($M = 0,9162; SE = 0,14235$) higher than control group ($M = 0,4579; SE = 0,15133$). The differences was significant with $t (46) = -2,206$; $p = 0,32$ ($p < 0,05$). The effect of $r = 0,31$ which was categorized as middle effect or equal to 9,61%. 2) The implementation of model of cooperative learning type “Make a Match” had no influences to students’ analyzing skill. The average difference score of experiment group was ($M = 1,013; SE = 0,13548$) higher than control group ($M = 0,986; SE = 0,12761$). The differences was not significant with $t (46) = -0,148$; $p = 0,883$ ($p > 0,05$). The effect of $r = 0,22$ which was categorized as small effect or equal to 0,04 %.

Keywords: Cooperative learning, Make a Match, critical thinking skill, interpreting skill, analyzing skill, Science.